

## **V. KESIMPULAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat interaksi antara kombinasi perlakuan dosis pupuk guano 140 g/tanaman dan konsentrasi nanopartikel ZnO 150 ppm terhadap parameter pertumbuhan vegetatif yaitu panjang tanaman umur 42 dan 49 HST, jumlah daun umur 49 HST dan diameter batang 28, 35 dan 42 HST.
2. Dosis pupuk guano 140 g/tanaman pada tanaman jagung manis memberikan hasil yang lebih baik terhadap parameter panjang tanaman, jumlah daun, diameter tanaman, panjang tongkol dengan kelobot, panjang tongkol tanpa kelobot dan kadar gula. Dosis pupuk guano 180 g/tanaman pada tanaman jagung manis memberikan hasil yang lebih baik terhadap parameter diameter tongkol dengan kelobot, diameter tongkol tanpa kelobot, berat tongkol dengan kelobot, berat tongkol tanpa kelobot dan jumlah biji.
3. Konsentrasi nanopartikel ZnO 150 ppm pada tanaman jagung manis memberikan hasil yang lebih baik terhadap parameter panjang tanaman, jumlah daun, diameter batang, bobot segar brangkasan, bobot segar akar, berat kering brangkasan, berat kering akar, panjang tongkol dengan kelobot, panjang tongkol tanpa kelobot, diameter tongkol dengan kelobot, diameter tongkol tanpa kelobot, berat tongkol dengan kelobot, berat tongkol tanpa kelobot, jumlah biji dan kadar klorofil.

### **5.2. Saran**

Hasil penelitian ini disarankan untuk menggunakan perlakuan dosis pupuk guano 180 g/tanaman serta konsentrasi nanopartikel ZnO 150 ppm dikarenakan jagung manis membutuhkan unsur hara makro yang banyak dan unsur hara mikro yang cukup untuk mendukung pertumbuhan dan hasilnya. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan penambahan dosis pupuk guano dan konsentrasi nanopartikel ZnO agar mendapat pertumbuhan dan hasil yang lebih baik.